

HASIL TURNITIN SKRIPSI PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN

by Muhammad Djaka Darmawan

Submission date: 12-Aug-2025 12:31PM (UTC+0700)

Submission ID: 2728572268

File name: TURNITIN_PAPASOBER_WORD_AFTER_SEMHAS.pdf (292.52K)

Word count: 4140

Character count: 26574

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

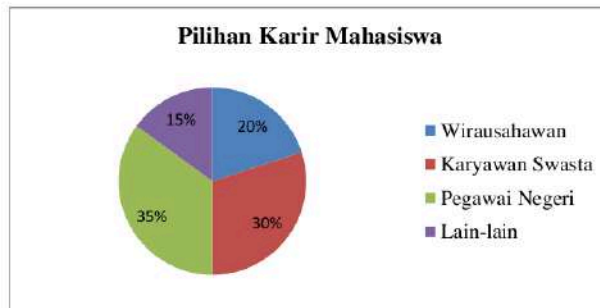
Menjadi seorang wirausaha merupakan upaya mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia, dimana penciptaan lapangan kerja diharapkan dapat menampung para tenaga kerja mendapatkan wadah dan pendapatan yang dapat membantu mengatasi kebutuhan ekonomi. Strategi yang efektif untuk mengurangi tingkat pengangguran perlu melibatkan penanaman sikap kewirausahaan sepanjang tahun-tahun pertumbuhan (Oei et al., 2022). Mahasiswa merupakan salah satu faktor penentu dalam pergerakan kegiatan berwirausaha di Indonesia. Perguruan tinggi menjadi kontributor yang menghantarkan ilmu kewirausahaan dimana mahasiswa disiapkan menciptakan lapangan bisnis melalui integrasi wawasan, kecakapan, pengetahuan dan pengalaman berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan dapat menjadi pemicu semangat mahasiswa untuk mempertimbangkan berwirausaha sebagai alternatif karir, selain sebagai karyawan di perusahaan swasta atau menjadi pegawai negeri. Pendidikan kewirausahaan merupakan upaya membentuk individu yang kreatif, inovatif, produktif, dan responsif dalam memaksimalkan kemampuan yang dimiliki (Yohana et al., 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh (Yehezkiel et al., 2023) mengindikasikan bahwa pendidikan kewirausahaan dan literasi digital secara bersamaan memiliki

dampak ¹⁵ positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dikalangan mahasiswa.

Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta melalui program studi manajemen hadir sebagai perguruan tinggi yang berkomitmen untuk mencetak dan mengembangkan wirausahawan muda. Sejalan dengan visi misi prodi manajemen, beberapa program mata kuliah berbasis pendidikan kewirausahaan diterapkan dengan tujuan sebagai bekal bagi mahasiswa memiliki pemahaman kewirausahaan, pengetahuan kewirausahaan dan senantiasa *open minded* terhadap berbagai peluang berwirausaha. Mahasiswa saat ini didominasi oleh generasi yang lahir antara tahun 1997 hingga 2000-an awal atau yang sering dikenal sebagai generasi Z. Penggunaan teknologi digital dan internet yang sangat melekat dalam aktivitas mahasiswa sehari-hari sebagai kaum gen Z membuat mereka juga dikenal sebagai *digital native*. Fakta jika mereka tumbuh di era teknologi komunikasi dan digital berkembang pesat yang kemudian membentuk kecenderungan gaya hidup yang berbeda dengan generasi-generasi sebelumnya, begitupun pandangan mereka terhadap karir yang akan dituju.

Berdasarkan fakta di lapangan, peneliti telah melakukan observasi awal terhadap 40 responden yang merupakan mahasiswa tingkat akhir ⁷ program studi manajemen Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Dalam observasi ini, peneliti bertujuan menggali informasi mengenai pilihan karir yang akan diambil mahasiswa setelah lulus. Hasilnya menunjukkan bahwa 20% mahasiswa memilih untuk berwirausaha, 30% mahasiswa memilih menjadi karyawan swasta, 35% mahasiswa memilih menjadi pegawai negeri, dan 15% memutuskan pilihan lain.



Gambar 1.1 Hasil Survey Awal Pilihan Karir Mahasiswa

Berdasarkan hasil data penelitian tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat akhir prodi manajemen kurang tertarik untuk memilih berkarir sebagai wirausahawan. Dengan sebagian besar memilih untuk berkarir menjadi karyawan swasta dan pegawai negeri yang dinilai memiliki pendapatan lebih pasti dan lebih menjamin masa depan yang lebih baik. Minat berwirausaha mahasiswa yang tergolong rendah menjadi tanda tanya besar untuk melihat alasan yang mendasari.

Upaya perguruan tinggi dalam membekali terbilang tidak rendah kontribusi. Pengantaran pengetahuan melalui program pendidikan mata kuliah hingga penyelenggaraan seminar berbasis kewirausahaan seharusnya sudah dapat tercerna bagi mahasiswa program studi manajemen. Program Achmad Yani Mudapreneur merupakan program pembekalan dalam implementasi kewirausahaan yang dikemas secara kompleks, dimana mahasiswa mendapatkan pendampingan secara langsung dalam pengetahuan serta implementasi dengan pemberian dana hibah sebagai modal usaha seharusnya sudah cukup untuk menumbuhkan jiwa *entrepreneur* mahasiswa dimasa yang mendatang.

Penelitian yang dilakukan oleh (Murwani, 2021). Pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta menemukan fakta bahwa kepribadian dan teman sebaya memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdahulu dan meninjau fenomena yang telah diuraikan di atas, peneliti memiliki pandangan bahwa keputusan akhir bagi mahasiswa menentukan karir sebagai wirausahawan ditentukan berdasarkan *self-efficacy* yang dimiliki mahasiswa. Apakah berbagai faktor pembelajaran minat berwirausaha dan kegiatan digital literacy belum mampu menguatkan mental mahasiswa yang memiliki kecenderungan sebagai gen Z.

Maka dari itu, peneliti bertujuan mengkaji lebih dalam fenomena tersebut melalui penelitian yang berjudul "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Digital Literacy Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Manajemen Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan uraian latar belakang dan penelitian terdahulu yang telah dideskripsikan sebelumnya, peneliti tergugah melakukan penelitian dengan mengadopsi konsep serupa namun dengan objek penelitian yang berbeda. Adapun rumusan masalah yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini meliputi :

1. Penelitian ini mengkaji apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap *self-efficacy* ?
2. Penelitian ini mengkaji apakah *digital literacy* berpengaruh terhadap *self-efficacy* ?

3. Penelitian ini mengkaji apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha ?
4. Penelitian ini mengkaji apakah digital literacy berpengaruh terhadap minat berwirausaha ?
5. Penelitian ini mengkaji apakah self-efficacy berpengaruh terhadap minat berwirausaha ?

C. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap self-efficacy.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh digital literacy terhadap self-efficacy.
3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.
4. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh digital literacy terhadap minat berwirausaha.
5. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh self-efficacy terhadap minat berwirausaha.

31

D. Manfaat Penelitian

I. Manfaat Teoritis

a. Bagi Pihak Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu media penambah ilmu pengetahuan, pengalaman, dan wawasan di bidang kewirausahaan.

b. Bagi Pihak Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap temuan atau hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber acuan dan menarik minat bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melanjutkan penelitian khususnya mengenai minat berwirausaha mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan evaluasi oleh pihak program studi, perguruan tinggi, dan mahasiswa untuk saling bekerja sama mengoptimalkan program peningkatan minat berwirausaha mahasiswa demi kebaikan bersama.
- b. Untuk menambah materi pembelajaran terkhusus mengenai *digital literacy* dan minat kewirausahaan bagi mahasiswa dalam masa studi.

E. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam lingkup penelitian ini, peneliti hanya berfokus pada minat berwirausaha mahasiswa dan beberapa variabel sebagai faktor yang mempengaruhinya. Adapun indikator pada setiap variabelnya sebagai berikut :

- a. Indikator pendidikan kewirausahaan meliputi keinginan berwirausaha, ilmu & wawasan kewirausahaan, dan kesadaran terhadap peluang bisnis.
- b. Indikator *digital literacy* meliputi penguasaan sarana digital, perangkat digital, dan aplikasi digital.
- c. Indikator *self-efficacy* meliputi mampu mengendalikan dan menjalankan bisnis, percaya diri, menjadi pengusaha sukses, memiliki kemampuan dan keterampilan untuk berwirausaha, mampu menghadapi hambatan, dan mampu melihat & mengidentifikasi peluang.

d. Indikator minat berwirausaha meliputi memiliki niat menjadi pengusaha, bekerja keras, tujuan hidup, serius berfikir memuli usaha, harapan 5 tahun kedepan, menjadi pengusaha segera, saya akan menjadi pengusaha, dan prinsip menjadi pengusaha.

2. Batasan Penelitian

Selanjutnya agar masalah yang diteliti lebih fokus, ditentukan sebuah batasan mengenai objek penelitian yang dilakukan dengan menitik beratkan pada mahasiswa yang sudah memasuki tingkat akhir ⁴⁴ program studi manajemen di universitas jenderal achmad yani yogyakarta.

Peneliti berpandangan bahwa mahasiswa tingkat akhir dinilai sudah matang mendapatkan pendidikan kewirausahaan melalui program mata kuliah dan praktek langsung kewirausahaan dengan variabel penelitian meliputi, entrepreneur education, digital literacy, self efficacy, dan minat berwirausaha.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat *explanatory* dengan tujuan mendeskripsikan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif dengan mengadopsi metode survei yang hasilnya dianalisis secara mendalam. Dimensi waktu dalam penelitian ini tergolong sebagai *cross sectional*, yaitu dengan mengumpulkan data pada suatu titik waktu tertentu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Rencana penyusunan proposal hingga tahap akhir dapat ditinjau pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan

| Keterangan Kegiatan | Bulan | | | | | |
|---|-------|-----|-----|-----|-----|------|
| | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agst |
| Bimbingan awal | ■ | | | | | |
| Mengajukan judul penelitian | | ■ | | | | |
| Menyusun proposal penelitian | | ■ | ■ | | | |
| Melaksanakan seminar proposal | | | | ■ | | |
| Mendistribusikan kuesioner kepada responden | | | | | ■ | |
| Mengolah data serta melakukan analisis data | | | | | ■ | |
| Menyusun laporan skripsi | | | | | ■ | |
| Melaksanakan sidang skripsi | | | | | ■ | |

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.2 Definisi Operasional

| Variabel | Indikator | Skala Pengukuran |
|--|--|------------------|
| Pendidikan Kewirausahaan Pendidikan kewirausahaan dapat diartikan sebagai proses belajar individu melalui kegiatan formal & informal yang berhubungan dengan kegiatan kewirausahaan. (Bukriom, 2014) | Melalui pendidikan kewirausahaan tumbuh keinginan berwirausaha | Likert 1 – 5 |
| | Melalui pendidikan kewirausahaan ilmu dan wawasan berwirausaha meningkat | |
| | Pendidikan kewirausahaan meningkatkan kemampuan menganalisa peluang bisnis | |
| Digital Literacy Literasi digital dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam hal memahami dan mengolah informasi melalui beragam bentuk dan sumber yang melibatkan penggunaan piranti komputer dan jaringan internet dengan mengedepankan proses berpikir secara kritis. (Gilster, 1997). | Penguasaan sarana digital | Likert 1 – 5 |
| | Perangkat digital | |
| | Aplikasi digital | |
| Self efficacy Afikasi diri dalam kaitannya dengan kewirausahaan merupakan keyakinan terhadap diri sendiri dengan detail. (McGee, 2009). | Mampu dalam mengendalikan dan menjalankan bisnis | Likert 1 – 5 |
| | Percaya diri | |
| | Menjadi pengusaha sukses | |
| | Memiliki kemampuan dan keterampilan untuk berwirausaha | |
| | Mampu menghadapi hambatan | |

| | | |
|--|--|--------------|
| | Mampu melihat dan mengidentifikasi peluang | |
| <p>Minat Berwirausaha Minat berwirausaha dapat diartikan sebagai cara seseorang dalam mengembangkan perilaku kewirausahaannya dengan membuka usaha yang didasarkan pada nilai/perilaku kewirausahaan yang sesungguhnya (Linan et al, 2009).</p> | Niat berwirausaha | Likert 1 – 5 |
| | Bekerja keras | |
| | Tujuan hidup | |
| | Serius berfikir memulai usaha | |
| | Harapan 5 tahun kedepan | |
| | Menjadi pengusaha segera | |
| | Saya akan menjadi pengusaha | |
| | Prinsip menjadi pengusaha | |

D. ⁵ **Populasi dan Sampel**

1. **Populasi**

Populasi dapat didefinisikan sebagai seluruh elemen yang menjadi objek dari suatu penelitian, yang mana mencakup seluruh unit dengan karakteristik yang sesuai untuk diteliti dan dipahami oleh peneliti (Sugiyono, 2019). ³⁶ Populasi dalam penelitian ini mengarah kepada seluruh mahasiswa aktif program studi manajemen Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Secara rinci tersaji dalam tabel populasi berikut ini :

Tabel 3.3 Populasi Penelitian

| Jurusan | Angkatan | Jumlah Mahasiswa |
|--------------|----------|----------------------|
| Manajemen | 2020 | 57 Mahasiswa |
| | 2021 | 55 Mahasiswa |
| | 2022 | 61 Mahasiswa |
| | 2023 | 53 Mahasiswa |
| Total | | 226 Mahasiswa |

2. Sampel

Penetapan sampel pada penelitian ini mengadopsi *non-probability sampling* melalui metode *purposive sampling*, yaitu sebelumnya peneliti menetapkan kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian untuk menentukan jumlah sampel (Sugiyono, 2019). Peneliti telah menetapkan beberapa kriteria sebagai berikut :

- a. Mahasiswa tingkat akhir, yaitu mahasiswa aktif antara semester 6-8.
- b. Sudah mengikuti mata kuliah kewirausahaan.
- c. Sudah melaksanakan praktikum kewirausahaan.

Untuk menentukan jumlah sampel, penelitian ini akan menerapkan teori bahwa jumlah sampel yang sesuai untuk penelitian berada dalam rentang antara 30 hingga 500 (Sugiyono, 2019).

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini mengadopsi teknik survey dalam mengumpulkan data, dimana kuesioner didistribusikan secara virtual dengan menggunakan google form sebagai media untuk memperluas dan mempersingkat waktu penyebaran. Kuesioner tersusun dari sejumlah daftar pernyataan untuk dijawab sesuai dengan kondisi yang dialami responden.

Peneliti mengadopsi skala likert dalam dalam mengukur pernyataan-pernyataan

yang disajikan didalam kuesioner. Responden akan menjawab pernyataan-pernyataan yang akan disajikan dengan lima (5) option pernyataan dengan pemaparan lengkap yang disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.4 Skala Likert

| Kode | Keterangan | Skor |
|------|---------------------|------|
| SS | Sangat Setuju | 5 |
| S | Setuju | 4 |
| N | Netral | 3 |
| TS | Tidak Setuju | 2 |
| STS | Sangat Tidak Setuju | 1 |

F. Teknik Analisis Data

Pemodelan yang digunakan pada penelitian ini mengadopsi *Structural Equation Modeling (SEM)*. Peneliti menggunakan Smart PLS 4.0. sebagai software melalui pendekatan analisis *partial least square (PLS)* guna mengkaji hubungan antar variabel laten (Jogiyanto et al, 2016).

Penggunaan metode analisis PLS dalam penelitian ini diadopsi berdasarkan sudut pandang keunggulan PLS yang dipadukan dengan latar belakang keseluruhan data.

Terdapat beberapa tahapan pengujian dalam SEM-PLS meliputi :

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif umum digunakan dalam mengevaluasi data dari penelitian, namun tidak untuk mencapai kesimpulan yang lebih umum (Sugiyono, 2019).

Analisis tersebut nantinya digunakan untuk mendeskripsikan responden berdasarkan karakteristik demografi tertentu.

35 2. Uji Validitas

Uji validitas diadopsi guna mengukur valid atau tidaknya suatu item pertanyaan yang dimasukkan kedalam kuesioner (Sugiyono, 2019). Uji validitas terdiri dari :

a) Uji Validitas Konvergen

Uji validitas konvergen merupakan teknik pengujian terhadap item-item indikator dari variabel yang tergolong sama. Konstruksi dapat dinyatakan valid apabila nilai *loading factor* > 0,5; *p-value* < 0,05; serta nilai konstruksi *Average Variance Extracted (AVE)* > 0,5 (Hair et al., 2019).

b) Uji Validitas Diskriminan

Uji validitas diskriminan merupakan teknik pengujian terhadap item-item indikator dari variabel yang tergolong berbeda. Konstruksi dapat dinyatakan valid apabila nilai akar kuadrat *Average Variance Extracted (AVE)* konstruksi lebih besar daripada nilai korelasi terbesar antar konstruksi tersebut dengan konstruksi lainnya (Hair et al., 2019).

3. Uji Reliabilitas

Uji ini diadopsi adalah suatu uji yang bertujuan untuk mengetahui konsistensi dan stabilitas data (Sugiyono, 2019). Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel jika responden dapat memberikan jawaban konsisten pada setiap pernyataannya. Reliabel dapat dilihat dari standar dalam pengujian reliabilitas yaitu, jika nilai

Cronbach's Alpha (CA) > 0,60 dinyatakan kuesioner konsisten dan reliabel. Sementara, jika nilai Cronbach's Alpha (CA) < 0,60 dinyatakan kuesioner tidak konsisten dan reliabel.

4. Uji R-Square

Pengujian ini dilakukan guna mengukur pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. Apabila nilai dari R² >0,7 dinyatakan mempunyai model kuat, 0.5-0.69 dinyatakan mempunyai model moderate, 0.25-0.49 dinyatakan mempunyai model lemah (Jogiyanto & Abdillah Willy, 2016).

5. Uji Model

Uji model diadopsi guna menentukan model tersebut sesuai dengan data atau tidak dengan meninjau nilai SRMR, apabila nilai <0,10 berarti model masih dapat diterima atau dianggap cocok dengan data (Jogiyanto & Abdillah Willy, 2016).

6. Uji Hipotesis

a) Uji Pengaruh Langsung

Pegujian ini akan mengadopsi metode bootstrapping yaitu analisis berdasarkan nilai dari path coefficients dengan ketentuan P Value dapat diterima apabila <0,05 (Jogiyanto et al, 2016). Hubungan dapat dinyatakan signifikan apabila T Statistics >196. Untuk menguji apakah terdapat sampel yang mempunyai hubungan positif atau negatif akan menggunakan original sampel.

b) Uji Indirect Effect

Indirect effect digunakan untuk mengetahui hasil uji mediasi. Hipotesis variabel dapat dinyatakan memediasi apabila p-value (tingkat signifikansi) pada total indirect effect <0,05 (5%) (Hamid et al, 2019).

BAB VI

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Profil Program Studi Manajemen

Program studi manajemen berada dibawah naungan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang mengembangkan kurikulum dengan berbasis teknologi informasi dan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai kejuangan jenderal achmad yani. Berkonsentrasi pada ilmu manajerial dan basis kewirausahaan, mahasiswa program studi dibekali program-program perkuliahan untuk membentuk karakter praktisi profesional dan entrepreneur yang mampu bersaing dengan perkembangan bisnis dimasa mendatang.

Mahasiswa program studi manajemen dibentuk menjadi sarjana manajemen yang berkompentensi tinggi serta inovatif menciptakan lapangan kerja dalam semangat sebagai generasi yang mengharumkan bangsa dan negara indonesia.

B. Analisis Data

1. Karakteristik Responden

Penelitian ini memiliki responden sebanyak 108 yang meliputi mahasiswa program studi manajemen angkatan 2020 dan 2021 dengan beberapa karakteristik diantaranya :

a) Karakteristik berdasarkan usia

Tabel dibawah menunjukkan karakteristik responden penelitian berdasarkan usia :

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

| Usia | Jumlah | Presentase |
|---------------|------------|-------------|
| 20 Tahun | 7 | 6% |
| 21 Tahun | 31 | 29% |
| 22 Tahun | 45 | 42% |
| 23 Tahun | 20 | 19% |
| 24 Tahun | 5 | 4% |
| Jumlah | 108 | 100% |

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan tabel diatas, mayoritas responden dalam penelitian ini berusia 22 tahun dengan presentase sebesar 42%, kemudian responden dengan usia 21 tahun memiliki presentase sebesar 29%, responden dengan usia 23 tahun memiliki presentase sebesar 19%, responden dengan usia 20 tahun memiliki presentase sebesar 6%, dan responden dengan usia 24 tahun hanya memiliki presentase sebesar 4%.

b) Karakteristik berdasarkan latar belakang keluarga

Tabel dibawah menunjukkan karakteristik responden yang ditentukan berdasarkan latar belakang keluarga yang memiliki kegiatan wirausaha, sebagai berikut :

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Latar Belakang Keluarga

| Keterangan | Jumlah | Presentase |
|--|------------|-------------|
| Memiliki latar belakang keluarga wirausaha | 39 | 36% |
| Tidak memiliki latar belakang keluarga wirausaha | 69 | 64% |
| Jumlah | 108 | 100% |

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan tabel diatas, mayoritas responden dalam penelitian ini tidak memiliki latar belakang keluarga yang berkegiatan wirausaha dengan presentase

sebesar 64%, sedangkan responden dengan latar belakang keluarga wirausaha mempunyai presentase sebesar 36% saja.

2. Deskripsi Statistik

Penelitian memiliki 4 variabel meliputi pendidikan kewirausahaan (X1), digital literacy (X2), self-efficacy (Z), dan minat berwirausaha (Y). Setiap indikator menghasilkan nilai mean, median, min, max dan standard deviation yang disajikan lengkap pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Deskripsi Statistik

| Variabel | Mean | Median | Min | Max | Standard Deviation | |
|-------------------------------|------|--------|-----|-----|--------------------|-------|
| Pendidikan Kewirausahaan (X1) | X1.1 | 4,056 | 4 | 3 | 5 | 0,650 |
| | X1.2 | 4,028 | 4 | 3 | 5 | 0,600 |
| | X1.3 | 3,963 | 4 | 2 | 5 | 0,666 |
| | X1.4 | 4,000 | 4 | 2 | 5 | 0,653 |
| | X1.5 | 3,593 | 4 | 1 | 5 | 0,933 |
| | X1.6 | 4,009 | 4 | 3 | 5 | 0,616 |
| | X1.7 | 3,926 | 4 | 2 | 5 | 0,703 |
| Digital Literacy (X2) | X2.1 | 3,991 | 4 | 2 | 5 | 0,788 |
| | X2.2 | 4,167 | 4 | 3 | 5 | 0,616 |
| | X2.3 | 4,019 | 4 | 3 | 5 | 0,652 |
| | X2.4 | 4,176 | 4 | 3 | 5 | 0,606 |
| | X2.5 | 4,157 | 4 | 3 | 5 | 0,722 |
| | X2.6 | 4,083 | 4 | 2 | 5 | 0,771 |
| Self Efficacy (Z) | Z1 | 3,806 | 4 | 2 | 5 | 0,687 |
| | Z2 | 3,963 | 4 | 2 | 5 | 0,744 |
| | Z3 | 3,806 | 4 | 3 | 5 | 0,630 |
| | Z4 | 3,917 | 4 | 2 | 5 | 0,682 |
| | Z5 | 3,843 | 4 | 2 | 5 | 0,709 |
| | Z6 | 4,019 | 4 | 2 | 5 | 0,694 |
| | Z7 | 3,731 | 4 | 2 | 5 | 0,702 |
| | Z8 | 3,620 | 4 | 1 | 5 | 0,825 |
| Minat Berwirausaha (Y) | Y1 | 3,935 | 4 | 1 | 5 | 0,761 |
| | Y2 | 4,167 | 4 | 2 | 5 | 0,701 |
| | Y3 | 3,565 | 3 | 1 | 5 | 0,936 |
| | Y4 | 4,139 | 4 | 2 | 5 | 0,739 |

| | | | | | | |
|--|----|-------|---|---|---|-------|
| | Y5 | 4,269 | 4 | 2 | 5 | 0,765 |
| | Y6 | 3,417 | 3 | 1 | 5 | 1,037 |
| | Y7 | 4,111 | 4 | 3 | 5 | 0,598 |
| | Y8 | 4,139 | 4 | 3 | 5 | 0,645 |

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

⁵⁵ Berdasarkan table 4.3 diatas dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan memiliki persebaran nilai yang bervariasi dengan kisaran min 1, 2 atau 3 dan max 5. Jawaban dari setiap item pernyataan kuesioner menghasilkan setuju yaitu kisaran 3 sampai 4. Data yang telah diuji dalam penelitian memiliki persebaran data yang baik, kesimpulan ini diambil dengan meninjau nilai ⁵⁶ deviasi yang lebih kecil daripada nilai rata-rata.

3. Teknik Pengujian Instrumen

a) Uji Validitas

1) Validitas Konvergen

¹ Pengujian yang telah dilakukan menghasilkan informasi yang ditunjukkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.4 Nilai *Loading Factor* Dan *Construct Validity (AVE)*

| Variabel | | <i>Outer Loading</i> | <i>Average Variance Extracted (AVE)</i> |
|-------------------------------|------|----------------------|---|
| Pendidikan Kewirausahaan (X1) | X1.1 | 0,880 | 0,784 |
| | X1.2 | 0,930 | |
| | X1.3 | 0,885 | |
| | X1.4 | 0,919 | |
| | X1.5 | 0,794 | |
| | X1.6 | 0,928 | |
| | X1.7 | 0,854 | |
| <i>Digital Literacy</i> (X2) | X2.1 | 0,746 | 0,568 |
| | X2.2 | 0,707 | |
| | X2.3 | 0,744 | |
| | X2.4 | 0,777 | |
| | X2.5 | 0,753 | |

| | | | |
|------------------------|------|-------|-------|
| | X2.6 | 0,792 | |
| Self Efficacy (Z) | Z1 | 0,731 | 0,577 |
| | Z2 | 0,799 | |
| | Z3 | 0,762 | |
| | Z4 | 0,773 | |
| | Z5 | 0,782 | |
| | Z6 | 0,781 | |
| | Z7 | 0,710 | |
| | Z8 | 0,734 | |
| Minat Berwirausaha (Y) | Y1 | 0,753 | 0,553 |
| | Y2 | 0,759 | |
| | Y3 | 0,733 | |
| | Y4 | 0,728 | |
| | Y5 | 0,746 | |
| | Y6 | 0,721 | |
| | Y7 | 0,771 | |
| | Y8 | 0,736 | |

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Tabel 4.4 diatas menyajikan informasi bahwa seluruh indikator memiliki nilai *outer loading* >0,7 serta nilai AVE >0,5. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian ini memiliki tingkatan validitas yang baik.

2) Validitas Diskriminan

Pengujian yang telah dilakukan menghasilkan informasi yang ditunjukkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.5 Nilai Cross Loading

| | X1 | X2 | Y | Z |
|------|--------|--------|--------|--------|
| X1.1 | 0,880 | -0,057 | 0,496 | 0,364 |
| X1.2 | 0,930 | -0,079 | 0,561 | 0,448 |
| X1.3 | 0,885 | -0,053 | 0,586 | 0,414 |
| X1.4 | 0,919 | -0,008 | 0,567 | 0,379 |
| X1.5 | 0,794 | 0,000 | 0,474 | 0,370 |
| X1.6 | 0,928 | -0,009 | 0,530 | 0,426 |
| X1.7 | 0,854 | -0,074 | 0,523 | 0,361 |
| X2.1 | -0,035 | 0,746 | -0,259 | -0,098 |
| X2.2 | -0,083 | 0,707 | -0,349 | -0,185 |
| X2.3 | -0,021 | 0,744 | -0,345 | -0,188 |

| | | | | |
|------|--------|--------|--------|--------|
| X2.4 | -0,058 | 0,777 | -0,338 | -0,247 |
| X2.5 | -0,033 | 0,753 | -0,253 | -0,157 |
| X2.6 | 0,068 | 0,792 | -0,204 | -0,102 |
| Y1 | 0,468 | -0,275 | 0,753 | 0,497 |
| Y2 | 0,541 | -0,277 | 0,759 | 0,373 |
| Y3 | 0,349 | -0,315 | 0,733 | 0,456 |
| Y4 | 0,428 | -0,306 | 0,728 | 0,281 |
| Y5 | 0,488 | -0,288 | 0,746 | 0,367 |
| Y6 | 0,454 | -0,261 | 0,721 | 0,557 |
| Y7 | 0,478 | -0,374 | 0,771 | 0,446 |
| Y8 | 0,374 | -0,308 | 0,736 | 0,483 |
| Z1 | 0,400 | -0,138 | 0,449 | 0,731 |
| Z2 | 0,328 | -0,213 | 0,489 | 0,799 |
| Z3 | 0,388 | -0,197 | 0,485 | 0,762 |
| Z4 | 0,311 | -0,220 | 0,449 | 0,773 |
| Z5 | 0,277 | -0,124 | 0,364 | 0,782 |
| Z6 | 0,376 | -0,217 | 0,476 | 0,781 |
| Z7 | 0,208 | -0,183 | 0,379 | 0,710 |
| Z8 | 0,382 | -0,095 | 0,435 | 0,734 |

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat disimpulkan bahwa nilai *cross loading* pada setiap variabel menunjukkan korelasi lebih tinggi dibandingkan dengan indikator lain, maka dapat disimpulkan bahwa indikator yang tercantum dalam penelitian ini memiliki pernyataan yang valid.

b) Uji Reliabilitas

Pengujian yang telah dilakukan menghasilkan informasi yang ditunjukkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.6 Nilai *Cronbach's Alpha*

| Variabel | Cronbach's Alpha | Kriteria |
|-------------------------------|------------------|----------|
| Pendidikan Kewirausahaan (X1) | 0,954 | Reliabel |
| Digital Literasi (X2) | 0,850 | Reliabel |
| Self Efficacy (Z) | 0,895 | Reliabel |
| Minat Berwirausaha (Y) | 0,884 | Reliabel |

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

¹⁰ Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini baik variabel independen, variabel dependen, maupun mediasi ⁴² memiliki nilai *cronbach's alpha* >0,70. Sehingga ⁵³ kesimpulannya seluruh item atau seluruh variabel penelitian ini memiliki reliabilitas yang baik.

c) Uji R-Square

¹ Pengujian yang telah dilakukan menghasilkan informasi yang ditunjukkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.7 Nilai R-Square

| Variabel | R-Square |
|------------------------|----------|
| Minat Berwirausaha (Y) | 0,582 |
| Self Efficacy (Z) | 0,244 |

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Tabel 4.7 menunjukkan hasil bahwa nilai R-Square untuk variabel Minat Berwirausaha ⁶⁰ memiliki nilai 0,582 dan variabel *Self Efficacy* memiliki nilai 0,244. Maka dari itu ⁵⁸ dapat disimpulkan bahwa nilai R-Square untuk variabel Minat Berwirausaha dalam model sebesar 58,2% termasuk kedalam kategori *moderate*. Nilai R-Square untuk variabel *Self Efficacy* dalam model sebesar 24,4% termasuk kedalam kategori lemah.

d) Uji Model

Pengujian yang telah dilakukan menghasilkan informasi yang ditunjukkan

dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.8 Nilai Model Fit

| | Saturated Model | Estimated Model |
|------|-----------------|-----------------|
| SRMR | 0.071 | 0.071 |

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Tabel 4.8 menunjukkan hasil bahwa nilai SRMR adalah 0,071 ($<0,10$) sehingga dapat disimpulkan bahwa model tersebut dapat diterima.

C. Uji Hipotesis

1) Uji Pengaruh Langsung

Pengujian mengadopsi metode bootstrapping menghasilkan informasi yang ditunjukkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.9 Nilai *path coefficients*

| | Original Sample | T Statistics | P values |
|--|-----------------|--------------|----------|
| Pendidikan Kewirausahaan -> <i>Self Efficacy</i> | 0,438 | 5,176 | 0,000 |
| <i>Digital Literacy</i> -> <i>Self Efficacy</i> | -0,210 | 2,571 | 0,010 |
| Pendidikan Kewirausahaan -> Minat Berwirausaha | 0,451 | 4,545 | 0,000 |
| <i>Digital Literacy</i> -> Minat Berwirausaha | -0,311 | 5,590 | 0,000 |
| <i>Self Efficacy</i> -> Minat Berwirausaha | 0,313 | 3,049 | 0,002 |

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Hasil path coefficient yang terdapat pada tabel diatas menunjukkan bahwa :

1. Variabel Pendidikan Kewirausahaan terhadap *Self Efficacy* memiliki nilai p-value 0,000, original sample (O) 0,438, dan nilai T Statistic 5,176 artinya

- ⁸ memiliki pengaruh positif dan signifikan. Dengan demikian hipotesis 1 (H1) diterima.
2. Variabel *Digital Literacy* terhadap *Self Efficacy* memiliki nilai p-value 0,010, original sample (O) -0,210, dan nilai T Statistic 2,571 artinya ⁸ memiliki pengaruh negatif dan signifikan. Dengan demikian hipotesis 2 (H2) diterima.
 3. Variabel ⁴ Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha memiliki nilai p-value 0,000 , original sample (O) 0,451, dan nilai T Statistic 4,545 artinya memiliki ⁴ pengaruh positif dan signifikan.
 4. Variabel *Digital Literacy* terhadap Minat Berwirausaha memiliki nilai p-value 0,000, original sample (O) -0,311, dan nilai T Statistic 5,590 artinya memiliki pengaruh negatif dan signifikan.
 5. Variabel ¹³ *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha memiliki nilai p-value 0,002, original sample (O) 0,313, dan nilai T Statistic 3,049 artinya ⁸ memiliki pengaruh positif dan signifikan. Dengan demikian hipotesis 5 (H5) diterima.

2) Uji Indirect Effect

Hipotesis variabel dapat dinyatakan memediasi apabila p-value (tingkat signifikansi) pada *total indirect effect* <0,05 (5%) (Hamid et al, 2019)

Tabel 4.10 Nilai *Total Indirect Effect*

| | Original Sample | T Statistics (O/STDEV) | P values |
|---|-----------------|------------------------|----------|
| Pendidikan Kewirausahaan -> Self Efficacy -> Minat Berwirausaha | 0,137 | 2,227 | 0,026 |
| Digital literacy -> Self Efficacy -> Minat Berwirausaha | -0,066 | 2,036 | 0,042 |

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan hasil dari nilai *total indirect effect* diatas menunjukkan bahwa :

1. Variabel *Self Efficacy* dapat memediasi Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha dengan nilai *p-value* sebesar 0,026. Dikarenakan variabel Pendidikan Kewirausahaan memiliki pengaruh langsung terhadap variabel Minat Berwirausaha, maka dapat disimpulkan *Self Efficacy* mampu memediasi Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha secara parsial. Dengan demikian, hipotesis 3 (H3) diterima.
2. Variabel *Self Efficacy* dapat memediasi Digital Literacy terhadap Minat Berwirausaha dengan nilai *p-value* sebesar 0,042. Dikarenakan variabel Digital Literacy memiliki pengaruh langsung terhadap variabel Minat Berwirausaha, maka dapat disimpulkan *Self Efficacy* mampu memediasi Digital Literacy terhadap Minat Berwirausaha secara parsial. Dengan demikian, hipotesis 4 (H4) diterima.

D. Pembahasan

1. Terdapat Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Self-Efficacy

Hasil pengujian direct effect pada penelitian ini menunjukkan nilai *p-value* 0,000, original sample (O) memiliki hasil positif sebesar 0,438, dan nilai T

Statistic 5,176. Dengan demikian hipotesis 1 (H1) diterima karena pendidikan kewirausahaan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *self-efficacy*. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Vindi et al, 2021) yang menjelaskan hasil bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self-efficacy*.

2. Terdapat Pengaruh Digital Literacy Terhadap Self-Efficacy

Hasil pengujian direct effect pada penelitian ini menunjukkan nilai p-value 0,010, original sample (O) memiliki hasil negatif sebesar -0,210, dan nilai T Statistic 2,571. Dengan demikian hipotesis 2 (H2) diterima karena digital literacy memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap *self-efficacy*. Hasil ini didukung dengan penelitian penelitian yang dilakukan oleh (Sri, 2023) yang menunjukkan hasil bahwa digital literacy dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri. Temuan pada penelitian ini sedikit berbeda dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya dalam memberikan tingkat pengaruh, tetapi masih sama memberikan pengaruh.

3. Terdapat Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil pengujian direct effect pada penelitian ini menunjukkan nilai p-value 0,002, original sample (O) memiliki hasil positif sebesar 0,313, dan nilai T Statistic 3,049. Dengan demikian hipotesis 5 (H5) diterima karena *self-efficacy* memberikan pengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Damayanti et al, 2020) yang menunjukkan hasil bahwa *self-efficacy* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

4. Terdapat Pengaruh Tidak Langsung Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil pengujian *indirect effect* yang menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,026 pada *total indirect effect* artinya *self efficacy* dapat memediasi pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian hipotesis 3 (H3) diterima karena ditemukan pengaruh tidak langsung pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sri, 2023) yang menjelaskan hasil bahwa *self efficacy* dapat memediasi hubungan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

5. Terdapat Pengaruh Tidak Langsung Digital Literacy Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil pengujian *indirect effect* yang menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,042 pada *total indirect effect* artinya *self efficacy* dapat memediasi *digital literacy* terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian hipotesis 4 (H4) diterima karena ditemukan pengaruh tidak langsung *digital literacy* terhadap minat berwirausaha. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sri, 2023) yang menjelaskan hasil bahwa *self efficacy* dapat memediasi hubungan *digital literacy* terhadap minat berwirausaha.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dengan judul “ Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Digital Literacy Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Manajemen Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta” yang telah diujikan kepada 108 responden mahasiswa tingkat akhir program studi manajemen melalui kuesioner, telah dioah menggunakan software SmartPLS 4.0. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self-efficacy*. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan melalui program-program materi perkuliahan kewirausahaan yang diberikan perguruan tinggi kepada mahasiswa mampu meningkatkan keyakinan diri mahasiswa yang berkaitan dengan minat berwirausaha.
2. Digital literacy berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *self-efficacy*. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan literasi digital mahasiswa program studi manajemen kurang memberikan efikasi diri dalam kaitannya dengan kegiatan kewirausahaan.
3. *Self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dapat disimpulkan bahwa efikasi diri yang dimiliki mahasiswa manajemen menentukan arah keputusan untuk mengaplikasikan minat berwirausaha mereka.

4. *Self-efficacy* mampu memediasi pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha secara parsial. Dapat disimpulkan bahwa perlunya efikasi diri sebelum menentukan keputusan berwirausaha atas pengetahuan dan wawasan yang dimiliki mahasiswa melalui pendidikan kewirausahaan.

5. *Self-efficacy* mampu memediasi *digital literacy* terhadap minat berwirausaha secara parsial. Dapat disimpulkan perlunya efikasi diri dalam menilai apakah kegiatan literasi digital yang dikuasai mahasiswa sudah cukup untuk menentukan keputusan berwirausaha.

25

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengusulkan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi program studi

Berdasarkan nilai rata-rata indikator variabel *self-efficacy* yang tidak lebih dari nilai 4 dapat diartikan bahwa mahasiswa belum sepenuhnya yakin dan setuju terhadap efikasi diri dalam kaitannya keyakinan atas kemampuan berwirausaha yang mereka miliki. Dapat disimpulkan bahwa perlu peningkatan yang sejalan antara peningkatan kualitas pendidikan kewirausahaan dengan meningkatkan efikasi diri mahasiswa, tujuannya untuk mendorong mahasiswa agar berani dan terus mencoba berwirausaha.

2. Bagi mahasiswa

Sebagai mahasiswa harus memiliki kesadaran untuk memperkaya wawasan dan pengetahuan berwirausaha secara mandiri. Hal ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan literasi digital ke arah yang lebih baik dan spesifik dalam

kaitannya kegiatan berwirausaha. Dapat juga memperkaya jaringan dengan lebih banyak berinteraksi dengan pelaku usaha secara langsung, mengingat bahwa sebagian besar mahasiswa responden tidak memiliki latar belakang keluarga yang memiliki kegiatan berwirausaha.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Kepada peneliti lain yang tertarik menjangkau lebih dalam diharapkan untuk menambah variabel latar belakang keluarga, karena berdasarkan fakta data sample dalam penelitian ini sebagian besar sample memiliki latar belakang keluarga yang tidak melakukan kegiatan berwirausaha. Bagi peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk lebih berani memperluas lingkup penelitian, terlebih perguruan tinggi lain berskala nasional.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

HASIL TURNITIN SKRIPSI PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----|---|----|
| 1 | lib.unnes.ac.id Internet Source | 2% |
| 2 | Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia II Student Paper | 2% |
| 3 | pdfs.semanticscholar.org Internet Source | 1% |
| 4 | j-innovative.org Internet Source | 1% |
| 5 | id.scribd.com Internet Source | 1% |
| 6 | Submitted to Tarumanagara University Student Paper | 1% |
| 7 | repository.unjaya.ac.id Internet Source | 1% |
| 8 | ejournal.bsi.ac.id Internet Source | 1% |
| 9 | lib.ibs.ac.id Internet Source | 1% |
| 10 | 123dok.com Internet Source | 1% |
| 11 | Submitted to Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Student Paper | 1% |

| | | |
|----|--|------|
| 12 | core.ac.uk Internet Source | 1 % |
| 13 | eprints3.upgris.ac.id Internet Source | 1 % |
| 14 | Submitted to Universitas Musamus Merauke Student Paper | <1 % |
| 15 | eprints.uny.ac.id Internet Source | <1 % |
| 16 | www.plj.ac.id Internet Source | <1 % |
| 17 | Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper | <1 % |
| 18 | Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper | <1 % |
| 19 | ejournal.poltekkes-smg.ac.id Internet Source | <1 % |
| 20 | A. Rony Yulianto. "Kontribusi Lingkungan dan Pembelajaran Wirausaha dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha", Cakrawala: Jurnal Pendidikan, 2021 Publication | <1 % |
| 21 | Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper | <1 % |
| 22 | ejournal.unesa.ac.id Internet Source | <1 % |
| 23 | mulok.library.um.ac.id Internet Source | <1 % |
| 24 | repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source | <1 % |

| | | |
|----|--|------|
| 25 | vdocuments.site Internet Source | <1 % |
| 26 | Submitted to Universitas Esa Unggul Student Paper | <1 % |
| 27 | Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper | <1 % |
| 28 | jer.or.id Internet Source | <1 % |
| 29 | journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source | <1 % |
| 30 | repositori.ubs-ppni.ac.id:8080 Internet Source | <1 % |
| 31 | repository.uinjkt.ac.id Internet Source | <1 % |
| 32 | eprints.upj.ac.id Internet Source | <1 % |
| 33 | repository.unja.ac.id Internet Source | <1 % |
| 34 | www.glunis.com Internet Source | <1 % |
| 35 | Fanny Fatma Wati, Ratna Kurnia Sari, Recha Abriana Anggraini. "ANALISA MINAT SISWA MI MUHAMMADIYAH SUMILIR TERHADAP GAME ONLINE MENGGUNAKAN TAM", Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE), 2021 Publication | <1 % |
| 36 | Muhammad Hasby, Idris Azis, Andi Indriani. "PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KARAKTERISTIK INDIVIDU TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA MANAJEMEN | <1 % |

| | | |
|----|---|------|
| 37 | Submitted to Sriwijaya University Student Paper | <1 % |
| 38 | Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper | <1 % |
| 39 | ejournal.asaindo.ac.id Internet Source | <1 % |
| 40 | eprints.walisongo.ac.id Internet Source | <1 % |
| 41 | journal.unmasmataram.ac.id Internet Source | <1 % |
| 42 | repository.usd.ac.id Internet Source | <1 % |
| 43 | Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper | <1 % |
| 44 | books.google.co.id Internet Source | <1 % |
| 45 | digilib.yarsi.ac.id Internet Source | <1 % |
| 46 | e-journal.uajy.ac.id Internet Source | <1 % |
| 47 | journal.uc.ac.id Internet Source | <1 % |
| 48 | repository.stikeselisabethmedan.ac.id Internet Source | <1 % |
| 49 | Guntur Saputra. "PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN | <1 % |

KELUARGA TERHADAP MINAT
BERWIRSAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI UNIVERSITAS VETERAN BANGUN
NUSANTARA SUKOHARJO", Journal of
Business, Finance, and Economics (JBFE), 2022

Publication

| | | |
|----|---|------|
| 50 | Submitted to UIN Jambi Student Paper | <1 % |
| 51 | digilib.ptdisttd.ac.id Internet Source | <1 % |
| 52 | docplayer.info Internet Source | <1 % |
| 53 | es.scribd.com Internet Source | <1 % |
| 54 | etd.uinsyahada.ac.id Internet Source | <1 % |
| 55 | repositori.umsu.ac.id Internet Source | <1 % |
| 56 | repositori.usu.ac.id Internet Source | <1 % |
| 57 | repository.dinamika.ac.id Internet Source | <1 % |
| 58 | repository.ubaya.ac.id Internet Source | <1 % |
| 59 | repository.umy.ac.id Internet Source | <1 % |
| 60 | stiealwashliyahsibolga.ac.id Internet Source | <1 % |
| 61 | Abrista Devi. "Peran Orientasi Kewirausahaan Sebagai Mediasi Antara Pendidikan dan Minat | <1 % |

Berwirausaha Pada Mahasiswa", Li Falah:
Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam, 2017

Publication

62

Aenuriya Syifana, Mahameru Rosy Rochmatullah. "Pengaruh Magang Wirausaha Merdeka, Motivasi, Penggunaan Media Sosial Dan Self-Efficacy Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Mahasiswa", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2024

Publication

<1%

63

Andriany Rahmawati, M Fathur Rahman. "Peran Sikap Kewirausahaan dalam Memoderasi Pengetahuan Kewirausahaan dan Dukungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha", EDUNOMIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi, 2024

Publication

<1%

64

Ton Duc Thang University

Publication

<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL
YOGYAKARTA
ACHMAR YANI